

Digitalisasi Pengelolaan Administrasi PKK Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor

Teresa Irmira Nangameka^{1*}, Dedi Kusmana²

¹ Institut Pemerintahan Dalam Negeri; teresanangameka@ipdn.ac.id

² Institut Pemerintahan Dalam Negeri; dedi_kusmana@ipdn.ac.id

* Correspondence: teresanangameka@ipdn.ac.id, Jl Ir. Soekarno Km. 20 Jatinangor, Sumedang, 45363, Indonesia

Received: 17-10-2022; Accepted 21-11-2022; date; Published: 21-11-2022

Abstrak: TP-PKK merupakan salah satu kelembagaan penting di desa yang perlu menerapkan administrasi secara profesional. Beberapa permasalahan pada pengelolaan administrasi TP PKK Desa Cilayung antara lain 1) Pengelolaan administrasi masih manual; 2) Penyimpanan buku administrasi belum memperhatikan keamanan; 3) Peluang kesalahan penulisan, rekapitulasi data yang kurang akurat dan proses pelaporan yang cukup rumit. Adapun rumusan masalah yang menjadi tujuan penelitian adalah 1) bagaimana pengelolaan administrasi PKK di Desa Cilayung (Siagian (2012), Silalahi (2009), dan Herbert Simon dalam Pasolong (2014)); 2) faktor apa yang berpengaruh pada pengelolaan administrasi PKK (Rangkuti (2006)); 3) upaya apa yang dapat dilakukan oleh anggota PKK Desa Cilayung (Poerwadarminta (1991)). Metode penelitian adalah penelitian kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi non-participant, dan dokumentasi. Hasil penelitian menemukan bahwa pengelolaan administrasi PKK Desa Cilayung belum dilaksanakan secara digital, masih dengan cara manual, yaitu mengisi langsung pada buku administrasi. Ada 2 (dua) faktor yang mempengaruhi pengelolaan administrasi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Sementara, menjawab potret pengelolaan administrasi PKK, penulis dan anggota PKK Desa Cilayung mengupayakan beberapa kegiatan untuk peningkatan pengelolaan administrasi melalui konsep digitalisasi sekaligus menjadi kebaharuan penelitian ini, antara lain: 1) Sosialisasi Rencana Induk Gerakan TP PKK 2021-2024, Strategi Gerakan PKK, dan Petunjuk Teknis Tata Kelola Kelembagaan Gerakan PKK; 2) Pembuatan alamat email PKK Desa Cilayung; 3) Pembuatan link Google Form Administrasi PKK; 4) Pelatihan pengisian Google Form. Dengan meningkatnya pengetahuan para kader TP PKK Desa Cilayung terkait pengelolaan administrasi PKK maka secara tidak langsung TP PKK Desa Cilayung ikut mewujudkan visi TP PKK Pusat yaitu "Ayo Tertib Administrasi 2022" dan Visi Sumedang SIMPATI 2023.

Kata Kunci: Administrasi, Profesional, Digitalisasi, PKK

Abstract: Family Welfare Movement Team (TP-PKK) is one of the important institutions in the village that needs to implement professional administration. Several problems in the administrative management of TP-PKK in Cilayung Village are 1) Administrative management still use manual system; 2) There is no safe and secure storage for the administrative books; 3) The writing errors caused by human are unable to avoid, inaccurate data recapitulation, and a fairly complicated reporting process. The formulation of the problem which is the aim of this research are 1) how is the administrative management of the PKK in Cilayung Village according to Siagian (2012), Silalahi (2009), and Herbert Simon in Pasolong (2014); 2) what factors that influence the administrative management of the PKK (Rangkuti (2006)); 3) what efforts can be made by members of the Cilayung Village PKK to solve the problem (Poerwadarminta (1991)). The research method is descriptive qualitative research, using interview data collection techniques, non-participant observation, and documentation. The results of the study found that the administrative management of the Cilayung Village PKK had not been carried out digitally, it is produced in a manual way, filling directly in the administration book. There are 2 (two) factors that influence administrative management, internal and external factors. Meanwhile, answering the problem of the administrative management of the PKK, the writer and members of the Cilayung Village PKK are seeking several activities to improve administrative management through the concept of digitization as well as being a novelty for this research, including: 1) Dissemination of the TP-PKK Movement Master Plan 2021-2024, PKK Movement Strategy, and PKK Movement Institutional Governance Technical Guidelines; 2) Creating a Cilayung Village PKK email address; 3) Creating a Google Form of PKK Administration Form; 4) Holding Google Form filling training. With the increased knowledge of the Cilayung Village TP PKK cadres regarding PKK administration management, indirectly the Cilayung Village TP PKK helped realize the vision of the Central TP PKK "Ayo Tertib Administrasi 2022" and Sumedang SIMPATI Vision 2023.

Keywords: Administration, Professional, Digitization, Family Welfare Movement Team

1. Pendahuluan

Pengelolaan birokrasi secara benar tentu dapat diukur dari bagaimana administrasi sebagai teknis dari birokrasi mampu dikelola dengan baik. Birokrasi dimaksudkan tipe organisasi yang dipergunakan pemerintahan modern untuk berbagai tugasnya dilaksanakan dalam sistem administrasi (Ahmad 2008). Pengelolaan administrasi menjadi kunci bagaimana perwujudan manajemen kelembagaan birokrasi yang mampu dipertanggungjawabkan. Banyak institusi gagal mewujudkan birokrasi yang baik karena tidak tertibnya administrasi.

"Terwujudnya masyarakat Sumedang yang Sejahtera, Agamis, Maju, Profesional, dan Kreatif (SIMPATI) pada tahun 2023" merupakan Visi Kabupaten Sumedang yang sedang gencar diakselerasi oleh Pemerintah Kabupaten Sumedang. Profesional menjadi salah satu isu utama yang ingin dicapai Pemerintah Kabupaten Sumedang dalam rangka pengembangan karakter masyarakat Sumedang. Salah satu misi yang dicanangkan guna peningkatan keprofesionalitasan adalah dengan menata birokrasi pemerintah yang bertanggung jawab dan profesional dalam pelayanan masyarakat (<https://sumedangkab.go.id/profil> 2022).

Profesional dalam penataan birokrasi dapat berarti mampu mengelola birokrasi secara benar dan beretika sesuai dengan pedoman yang berlaku. Tambayong (2016) menyebutkan bahwa profesionalisme merupakan cerminan keterampilan dan keahlian aparat yang dapat berjalan efektif apabila didukung dengan kesesuaian tingkat pengetahuan atas dasar latar belakang pendidikan dengan beban kerja yang menjadi tanggungjawabnya dan juga sebagai cerminan potensi diri yang dimiliki aparat, baik dari aspek kemampuan maupun aspek tingkah laku yang mencakup loyalitas, inovasi, produktivitas dan kreatifitas. Diperlukan adanya pemikiran untuk membangun aparatur birokrasi yang handal dan profesional dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai penyelenggara kegiatan pelayanan publik Winaya, Ketut et al, 2013). Perubahan aparatur birokrasi menjadi bagian dari reformasi birokrasi itu sendiri.

Reformasi birokrasi berkaitan dengan perubahan yang lebih baik terhadap sistem dan manajemen pemerintahan, pelayanan maupun peningkatan sumber daya aparatur sehingga perubahan-perubahan itu memberikan implikasi yang baik terhadap aspek penyelenggaraan pemerintahan. Perubahan sistem pemerintahan tersebut tidak hanya terjadi pada pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah saja, tetapi juga adanya perubahan pemerintahan desa (Marianata & Hardayani, 2019). Reformasi birokrasi yang bertujuan untuk mewujudkan birokrat yang profesional dalam mengelola administrasi yang dimulai dari tingkat pemerintahan terkecil.

Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga merupakan salah satu kelembagaan penting dan mendasar di desa. Lembaga ini adalah wadah untuk pembangunan dan pemberdayaan keluarga di tingkat desa. Hal ini dikarenakan keluarga merupakan unit terkecil masyarakat yang akan berpengaruh besar terhadap kinerja pembangunan dalam mendukung program-program pemerintah (Gobel, 2016).

Gerakan PKK awalnya untuk mendorong kemajuan para kaum perempuan agar bisa memainkan peran gandanya secara baik, yakni sebagai pengelola keuangan dalam keluarga serta bisa membantu mencari nafkah dan juga sebagai pelaku pembangunan. Akan tetapi sesuai dengan perkembangannya, pemberdayaan perempuan berkembang juga dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Hanis & Marzaman, 2020).

Semangat perubahan ini yang diinginkan dalam perwujudan reformasi birokrasi di tingkat desa. Dengan menerapkan pengelolaan administrasi yang profesional di lingkup kelembagaan pemerintahan terkecil, dimana aktor perubahan adalah masyarakat itu sendiri, maka pembangunan yang terstruktur, terencana, terpadu, merata, dan berkualitas dengan sendi kearifan lokal dapat dicapai.

Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TIM PKK) Pusat, Tri Tito Karnavian, dalam Forum Online Tim PKK Seluruh Indonesia dengan Tema "Ayo Tertib Administrasi PKK 2022" pada Kamis, 24 Maret 2022 (Ramdhani, 2022) penting bagi seluruh Kader PKK untuk menguasai administrasi PKK. Administrasi tidak dilihat sekedar sebagai kegiatan catat-mencatat, tetapi merupakan instrumen pokok dalam manajemen kelembagaan. Belum tertibnya administrasi di kalangan kader PKK menjadi isu penting dalam Rencana Induk Gerakan Tim PKK 2021-2024.

Selain itu tata kelola administrasi TP PKK masih konvensional dan masih menggunakan proses rekap data pada buku catatan besar. Seperti tata kelola program kerja, keuangan, surat-menyurat, dan laporan tahunan PKK. Hal ini tentu dapat menurunkan efektivitas administrasi, dan membuat proses pengelolaannya menjadi lama (Esabella et al. 2022).

Dipertahankannya pengelolaan administrasi PKK secara konvensional ini bukan tanpa alasan. Meskipun komputerisasi dan teknologi informasi sudah menjadi hal yang dekat dengan masyarakat, namun praktiknya masih banyak yang belum mahir pengaplikasiannya dalam organisasi. Masih ada beberapa pengurus organisasi dan anggota PKK yang belum

mengetahui cara untuk memanfaatkan application software komputer khususnya aplikasi microsoft office untuk administrasi dan dokumentasi, bahkan ada beberapa orang pengurus Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) ini yang memang belum mengenal sama sekali penggunaan dari komputer apalagi penggunaan aplikasi komputer (Simanjuntak P. et al, 2019).

Desa Cilayung merupakan salah satu desa di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. Berdasarkan hasil wawancara awal penulis dengan salah satu anggota TP PKK Desa Cilayung, pengelolaan administrasi PKK Desa Cilayung masih menggunakan metode manual (tuliskan tangan dalam buku), baik dalam pencatatan data dan melakukan rekapitulasi data. Pencatatan yang tidak real time menimbulkan peluang ketidakakuratan data.

Hasil wawancara dengan Wakil Ketua PKK Desa Cilayung, Ibu Ema Nurul Hayati, sebagai contoh, ketika anggota PKK Desa Cilayung selesai melaksanakan kegiatan, mereka akan melapor melalui WhatsApp Group PKK Desa Cilayung, namun tidak bisa langsung dicatat di buku kegiatan karena Sekretaris sedang tidak memegang buku kegiatan, sehingga pencatatan tidak bisa dikerjakan pada waktu yang sama. Sekretaris akan mencatat di lain waktu ketika sudah memegang buku kegiatan. Pola ini cenderung akan memunculkan permasalahan lainnya seperti kapasitas penyimpanan ponsel genggam yang terbatas sehingga memungkinkan ada hal yang terlewat didokumentasikan oleh Sekretaris (dikonfirmasi langsung oleh Sekretaris PKK Desa Cilayung, Ibu Herlina).

Permasalahan kedua yang dialami oleh TP PKK Desa Cilayung, sebagai hasil wawancara dengan Ketua Pokja IV Desa Cilayung, Ibu Entin Hartini, terkait pengelolaan administrasi yang masih manual adalah penyimpanan buku yang belum memperhatikan aspek keamanan. Rentannya kerusakan buku akibat teknis seperti basah, rusak karena berjamur. atau penyimpanan yang belum tertata sehingga hilang menyebabkan penanggungjawab buku harus bekerja ekstra untuk menyalin ulang data ke buku yang baru. Permasalahan lainnya adalah adanya peluang kesalahan penulisan, rekapitulasi data yang kurang akurat dan proses pelaporan yang cukup rumit, sehingga menyebabkan proses administrasi membutuhkan waktu yang lama.

Konsep digitalisasi administrasi TP PKK menjadi fokus penelitian ini. Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dari penelitian ini antara lain pembinaan administrasi berbasis komputer yang menggunakan software aplikasi khususnya Microsoft office (Excel, Word, & Powerpoint) (Sitohang and Endang 2020). Kemudian pendampingan pembuatan Google Form untuk memindahkan pertanyaan dari dokumen asli sampai bentuk

unduhan akhir isian data yang memberi kemudahan kepada TP PKK dalam menjangkau data warga dan menyimpan administrasinya dengan baik (Nur Ekaningsih dkk, 2022).

Kebaharuan dari penelitian ini adalah adanya upaya penggabungan kedua produk digital (Microsoft Excel dan Google Form) ke dalam pengelolaan administrasi TP PKK Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor. Hal ini berlandaskan bahwasanya belum ada kegiatan yang bertemakan dengan digitalisasi administrasi PKK yang diselenggarakan di Desa Cilayung.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengelolaan administrasi PKK Desa Cilayung?
- b. Faktor apa saja yang mempengaruhi pengelolaan administrasi pada tingkatan PKK di Desa Cilayung?
- c. Apa upaya meningkatkan pengelolaan administrasi di antara kader PKK di desa?

Kegiatan penelitian dan pendampingan pengelolaan administrasi TP PKK secara professional sebenarnya adalah untuk meningkatkan pengetahuan para kader PKK di tingkat desa tentang pengelolaan administrasi PKK. Hal terpenting yaitu menyiapkan kader-kader PKK di setiap perkampungan serta dapat melakukan pembinaan kadernya sendiri untuk dapat menyesuaikan sumberdaya sesuai dengan tuntutan dinamika yang berkembang dewasa ini (Nina Rosa Riana, et.al, 2015). Dengan meningkatnya pengetahuan para kader TP PKK Desa Cilayung terkait administrasi PKK maka secara tidak langsung TP PKK Desa Cilayung ikut mewujudkan visi TP PKK Pusat yaitu "Ayo Tertib Administrasi 2022" dan Visi Sumedang SIMPATI 2023.

2. Metode

Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Analisis data-data temuan lapangan disajikan komprehensif dan mendalam secara deskriptif khususnya eksplorasi dan memahami makna yang bersumber dari individu dan atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial (Creswell, 2018). Objek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah pengelolaan administrasi PKK Desa Cilayung. Kemudian ditambah dengan beberapa referensi mengenai hasil penelitian terkait administrasi PKK yang diambil dari buku, jurnal nasional dan internasional, artikel, dan website. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi non partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Observasi non partisipan melihat bagaimana pengelolaan administrasi PKK Desa Cilayung yang ada

pada kegiatan Posyandu, namun tidak terlibat langsung dalam kegiatan pengelolaan. Wawancara dilakukan terhadap beberapa anggota TP PKK Desa Cilayung dan Kader Posyandu.

Penentuan informan ini didasarkan pada purposive sampling, yang artinya pemilihan narasumber berdasarkan anggapan peneliti bahwa narasumber merupakan individu-individu yang mengetahui secara penuh permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan kepada narasumber adalah yang berkaitan dengan rumusan masalah. Sementara itu, untuk dokumentasi berkaitan dengan hal-hal yang dibutuhkan dalam pengumpulan data. Dalam kaitannya dengan menganalisis data dan menelaah isi dokumen, penulis menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 1992). Pelaksanaan pendalaman pengelolaan administrasi PKK dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 di Balai Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor. Kemudian untuk implementasi upaya peningkatan digitalisasi administrasi PKK Desa Cilayung dihadiri oleh 10 (sepuluh) orang anggota TP PKK Desa Cilayung dan beberapa perangkat desa.

3. Hasil dan Pembahasan

A. Potret Pengelolaan Administrasi PKK Desa Cilayung

Sebagaimana hasil kolaborasi makna administrasi dari Siagian (2012), Silalahi (2009), dan Herbert Simon dalam Pasolong (2014) diterapkan dalam cerminan pengelolaan administrasi PKK di Desa Cilayung yang terdiri dari 1) adanya kerjasama dua orang atau lebih; 2) pendokumentasian data dan informasi secara tertulis; 3) efisiensi administrasi dengan adanya spesialisasi tugas, maka berikut adalah hasil analisis potret pengelolaan administrasi PKK Desa Cilayung, yang antara lain:

1. Pengisian buku administrasi di PKK Desa Cilayung masih manual, langsung mengisi pada buku fisik yang disiapkan. Ada beberapa kasus dimana Ketua Pokja terpaksa menyalin buku administrasi dari tahun 2018 ke buku yang baru dikarenakan buku yang lama terkena air hujan. Makna administrasi sebagai pendokumentasian data dan informasi secara tertulis (Silalahi, 2009) menjadi kurang relevan lagi mengingat keterbatasan kondisi penyimpanan data yang tidak mengakomodir solusi hambatan cuaca. Temuan ini sekaligus mendukung perlunya perubahan konsepsi administrasi yang awalnya sebagai kegiatan "catat-mencatat" menjadi kegiatan "ketik-mengetik" dan menyimpannya pada suatu tempat yang memiliki resiko yang minim. Mulai perlu

adanya gerakan digitalisasi administrasi untuk memperlambat tingkat keusangan suatu dokumen (daya tahan lebih maksimal jika penyimpanan administrasi memanfaatkan cloud computing) yang ada di kelembagaan PKK.

2. Pengisian data administrasi PKK pada kegiatan Posyandu di RW 5 Desa Cilayung yang dilakukan oleh kader Posyandu sebagai salah satu contoh administrasi dalam organisasi PKK masih double input. Sebelumnya, kader posyandu merupakan anggota PKK yang diberikan tugas untuk mengatur pelaksanaan kegiatan posyandu di masing-masing RW (Rukun Warga). Meskipun sudah disiapkan aplikasi khusus yang digunakan untuk pelaporan kegiatan Posyandu, namun para kader Posyandu tidak diberikan peluang untuk mengunduh data yang telah mereka input. Hal ini membuat para kader masih menyiapkan beberapa buku fisik untuk mencatat kegiatan Posyandu sebagai bahan pegangan para kader. Fenomena ini bertentangan dengan efisiensi administrasi yang dapat ditingkatkan melalui spesialisasi tugas di kalangan kelompok (Herbert Simon dalam Pasolong, 2014). Efisiensi mendukung penuh penghematan tenaga, waktu, dan anggaran, dan spesialisasi membuat mudah proses penghematan tersebut. Namun dengan adanya double input data yang terjadi, maka kaidah dari efisiensi dan spesialisasi dalam administrasi menjadi terpinggirkan.
3. Pengisian buku administrasi di PKK Desa Cilayung masih menggunakan format Rakernas VIII PKK Tahun 2015, sementara diketahui bersama sudah ada format administrasi hasil Rakernas IX PKK Tahun 2021. Proses administrasi juga dimaknai oleh Siagian (2012) sebagai kerjasama antara 2 (dua) orang atau lebih, dalam hal ini berfokus pada kata "kerjasama". Kerjasama dihasilkan dari beberapa orang yang berkomitmen untuk menuju tujuan yang sama. Namun dengan adanya fenomena ini, maka makna dari 'penyatuan langkah untuk mencapai tujuan' menjadi bias dikarenakan format yang menjadi guideline administrasi PKK sebagai alat bantu mencapai tujuan tidak didapatkan oleh seluruh pengurus PKK, termasuk Desa Cilayung.
4. Belum ada sosialisasi sebelumnya terkait hasil Rakernas IX PKK Tahun 2021 di Desa Cilayung. Sebagaimana proses kerjasama dalam administrasi (Siagian, 2012) yang merupakan penyatuan langkah mencapai tujuan, perlu adanya kesepahaman dan kesepakatan antar anggota organisasi. Kesepahaman dan kesepakatan tumbuh jika setiap anggota organisasi memiliki pengetahuan yang sama tentang tujuan tersebut, dan untuk mendapatkan kesamaan tersebut perlu adanya konsistensi sosialisasi sehingga semua anggota organisasi mengerti. Belum adanya sosialisasi terkait

guideline terbaru administrasi PKK di Desa Cilayung sebagai tanda awal belum dipahaminya perubahan yang terjadi di dalam kelembagaan PKK oleh seluruh anggota PKK Desa Cilayung.

B. Faktor yang berpengaruh pada Pengelolaan Administrasi PKK Desa Cilayung

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis, ditemukan beberapa faktor yang berpengaruh pada pengelolaan administrasi PKK Desa Cilayung. Faktor-faktor tersebut kemudian dikelompokkan oleh penulis menjadi beberapa bagian, yang terdiri dari faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (Rangkuti, 2012). Kekuatan dan kelemahan termasuk internal yang berasal dari organisasi PKK Desa Cilayung itu sendiri, sementara untuk peluang dan ancaman merupakan eksternal yang berasal dari environment yang ikut mempengaruhi eksistensi PKK Desa Cilayung.

KEKUATAN

1. PKK Desa Cilayung memiliki keanggotaan yang didominasi oleh ibu rumah tangga. Literasi digital yang profesional dapat diwujudkan menjadi pengelolaan administrasi PKK berbasis digital bisa menjadi sebuah budaya di lingkup masyarakat. Ibu-ibu rumah tangga ini menghabiskan sebagian besar waktunya untuk menonton acara televisi dan bermedia sosial (Novianti, Dewi & Fatonah, Siti. 2019). Dengan begitu, tersedianya waktu dari para anggota PKK Desa Cilayung yang dapat dioptimalkan untuk pengembangan kapasitas dan kecakapan digital utamanya dalam pengelolaan administrasi PKK.
2. Sebagian besar anggota PKK Desa Cilayung adalah bagian dari Generasi X. Generasi X adalah generasi yang mudah beradaptasi akan perkembangan teknologi karena mereka sudah mengalami perubahan dan menyesuaikan diri dari analog ke digital dan mengimplementasikannya dalam hidup sehari-hari (generasi digital immigrant) (Gatra, 2022).

KELEMAHAN

1. Kecakapan anggota pengelola buku administrasi PKK masih belum memenuhi kebutuhan organisasi. Kebutuhan yang dimaksud adalah tantangan digitalisasi administrasi yang memudahkan anggota untuk mengarsipkan segala bentuk dokumen ke dalam format digital. Sebagian besar anggota TP PKK Desa Cilayung yang bertugas sebagai pengelola buku administrasi belum mampu mengoperasikan

Microsoft Office dan Google Form untuk alat bantu digitalisasi administrasi PKK. Bahkan untuk mengakses Google Form tidak bisa, karena pengelola belum memiliki akun Google Mail atau tidak teridentifikasi password email sebagai syarat untuk melakukan login.

2. Sarana dan prasarana yang disiapkan untuk operasional kegiatan PKK Desa Cilayung belum maksimal. Seperti contohnya, pada kantor atau ruang pertemuan PKK Desa Cilayung yang berlokasi di Kantor Desa belum memiliki jaringan internet yang stabil apabila digunakan oleh beberapa perangkat. Hal ini berdampak pada profesionalitas kinerja dari anggota PKK sendiri jika akan diterapkannya digitalisasi administrasi PKK. Pengelola buku administrasi tentunya akan lebih banyak mengeluarkan biaya operasional secara mandiri yang bertentangan dengan profesionalitas sebuah organisasi, dimana anggaran menjadi suatu indikator penting dalam kelancaran sebuah organisasi.

PELUANG

1. Selisih perbedaan literasi digital antara kawasan perkotaan dan pedesaan pada tahun 2021 hanya sebesar 2,7 persen dibandingkan dengan pedesaan. Angka ini diungkapkan oleh Survei Indeks Literasi Digital Nasional 2021 yang dilakukan oleh Kominfo dan KataData Insight Centre (KIC). Survei ini menunjukkan mulai meratanya daya saing digital di Indonesia sekaligus menggambarkan penggunaan digital dalam kehidupan sehari-hari telah menjadi bagian dari kultur mereka yang berdomisili di pedesaan, khususnya Desa Cilayung.
2. Survei Indeks Literasi Digital Nasional 2021 juga menunjukkan bahwa persentase perempuan yang menggunakan internet sebenarnya lebih tinggi daripada pria, yaitu 56,6%.

ANCAMAN

1. Adanya isu kesenjangan digital yang masih berbasis gender, terlebih dialami oleh perempuan yang berada di wilayah pedesaan serta kelompok lanjut usia (Rahim, 2022).

C. Upaya Implementasi Peningkatan Pengelolaan Administrasi PKK Desa Cilayung

Adapun upaya yang dilakukan oleh penulis dan anggota TP PKK Desa Cilayung untuk menjawab permasalahan pengelolaan administrasi dengan memaksimalkan faktor faktor yang ada di di dalam organisasi maupun di luar organisasi, adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi Rencana Induk Gerakan Induk PKK Tahun 2021-2024, Strategi Gerakan PKK, dan Petunjuk Teknis Tata Kelola Kelembagaan Gerakan PKK dokumen yang dihasilkan dan disepakati dalam Rakernas IX PKK Tahun 2021. Di dalam sosialisasi, tim PkM memaparkan beberapa poin penting terkait hasil kesepakatan Rakernas IX 2021. Hal yang perlu dicatat dalam Rakernas IX PKK Tahun 2021 terkait dengan pengelolaan administrasi yang penting diketahui oleh anggota TP PKK Desa Cilayung adalah tidak ada perubahan mendasar pada format buku administrasi PKK. Format pengisian buku administrasi PKK Tahun 2021 masih sama dengan format di tahun 2015 yang sudah dipraktekan oleh anggota TP PKK Desa Cilayung. Tidak adanya perubahan khusus ini membuat anggota TP PKK yang bertugas sebagai penanggung jawab buku administrasi tidak perlu mengganti buku administrasi pada pertengahan tahun berjalan (2022).

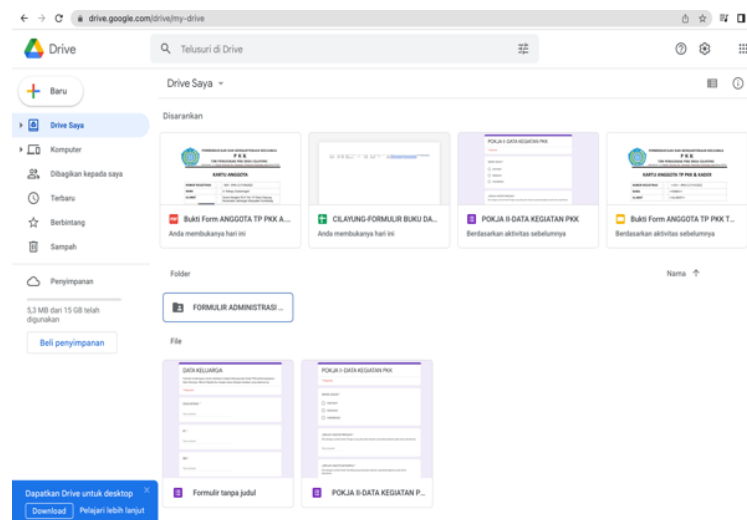


Sumber: dok. pribadi.

Gambar 1. Sosialisasi Rencana Induk PKK, Strategi PKK, dan Juknis Tata Kelola Kelembagaan PKK.

2. Pembuatan email khusus untuk dikelola oleh PKK Desa Cilayung. Adapun alamat email yang dikelola oleh PKK Desa Cilayung adalah pkkdesacilayung@gmail.com. Alamat email ini kemudian dikelola oleh Sekretaris TP PKK Desa Cilayung. Keberadaan email ini sekaligus dapat menjadi cloud (penyimpanan) yang dapat digunakan untuk menyimpan data administrasi PKK Cilayung, utamanya hasil dari pengisian Google Form. Cloud di dalam email atau yang disebut dengan Google Drive

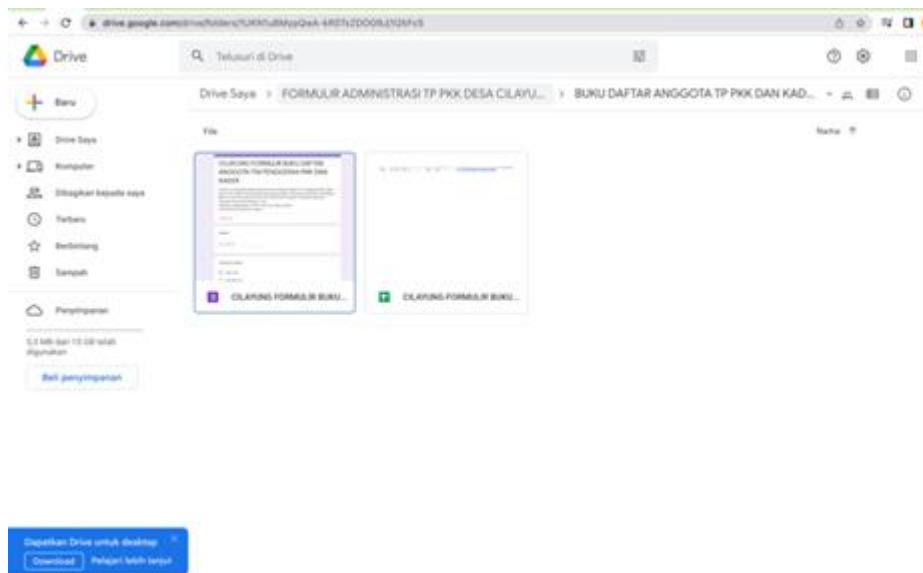
menjadikan data TP PKK bisa diakses kapan saja, tidak terbatas waktu dan tempat. Data juga tidak mengalami kerusakan secara fisik karena sudah ada upaya digitalisasi. Buku administrasi dapat dipertahankan untuk diisikan secara manual tetapi sebagai back-up data, data di dalam buku dikomputerisasi dan disimpan di dalam Google Drive. Tim Pkm juga sudah menyiapkan format buku administrasi PKK dalam bentuk Excel Sheet, hasil keluaran dari Google Form, yang dapat diisi oleh masing-masing penanggung jawab administrasi PKK.



Sumber: dok. pribadi.

Gambar 2. Pembuatan email khusus PKK Desa Cilayung

3. Pembuatan link Google Form untuk membantu pengisian data administrasi PKK, terutama Buku Daftar Kegiatan dan Buku Daftar Anggota TP PKK dan Kader yang bisa diisi oleh seluruh anggota PKK Desa Cilayung. Sebelumnya jika ada kegiatan yang diikuti oleh anggota PKK dan Kader dilaporkan pada Whatsapp Group untuk menjadi bahan Sekretaris PKK Desa Cilayung mengisi buku Daftar Kegiatan. Namun, terdapat beberapa kelemahan yang dirasakan seperti riwayat chat yang mudah tertumpuk, storage pada handphone yang tidak terlalu besar, membuat Sekretaris PKK setiap hari harus mengecek kegiatan yang dilaporkan anggota di Whatsapp Group. Dengan adanya formulir online yang bisa diisi oleh anggota PKK Desa Cilayung yang mengikuti kegiatan, ada rekam data yang bisa dilihat dalam periode kapanpun.



Sumber: dok. pribadi

Gambar 3. Pembuatan link Google Form Administrasi PKK Cilayung

4. Pelatihan pengisian Google Form penunjang administrasi PKK yang disiapkan oleh Dosen Pkm kepada anggota TP PKK dan Kader. Peserta terlebih dahulu diberikan materi bagaimana mengisi formulir online. Peserta juga mendapatkan pengetahuan tujuan dan keuntungan yang didapatkan oleh peserta apabila mengisi formulir online. Setelah mendengar penyampaian materi, peserta yang hadir dibagikan link Google Form untuk praktek bagaimana mengisi formulir online. Formulir yang dicontohkan adalah formulir untuk mengisi buku daftar kegiatan dan buku daftar anggota TP PKK dan Kader.

Tabel 1. Daftar Link Google Form Administrasi PKK Desa Cilayung

No	Alamat Link	Ket
1.	https://forms.gle/LpAqqfeNmM2aSJiw9	Formulir Buku Daftar Anggota TP PKK dan Kader
2.	https://forms.gle/DsFsC7bpNYogYCX76	Formulir Buku Daftar Kegiatan PKK
3.	https://forms.gle/QZDFFrHycpGjUqLD6	Formulir Buku Inventaris PKK
4.	https://forms.gle/3Y11zirqhbX2AHVL6	Formulir Buku Agenda Surat Masuk dan Keluar
5.	https://forms.gle/m32odgFHnqbR2w2F8	Formulir Buku Keuangan

Sumber: diolah peneliti

Teknis pengisiannya pun sangat sederhana, peserta hanya diminta untuk mengklik link yang telah disediakan, kemudian halaman akan berganti pada halaman Google Form, dan peserta dapat mengisi sesuai dengan permintaan data pada setiap kolom pertanyaan.



Google Sheets interface showing a spreadsheet titled "CILAYUNG FORMULIR BUKU DAFTAR ANGGOTA TIM PENGGERAK PKK DAN KADER (Jawab)".

No	Waktu	Jenis Kelamin	Kategori	Kategori	Kategori	Kategori	Kategori
1	09/08/2022 10:57:50 WIB	A. Roposo Sutemangan	PENGGERAK	KADER UMUM	KELOMPOK DALAM TIM	DALAM KEANGGOTAAN KADER UMUM	KADER KHUSUS
2	09/08/2022 14:15:50 WIB	Wahyuni Kurniati	PENGGERAK	KADER KHUSUS	KELOMPOK DALAM TIM	DALAM KEANGGOTAAN KADER KHUSUS	KADER KHUSUS
3	09/08/2022 14:16:50 WIB	Wahyuni Kurniati	PENGGERAK	KADER KHUSUS	KELOMPOK DALAM TIM	DALAM KEANGGOTAAN KADER KHUSUS	KADER KHUSUS
4	09/08/2022 16:28:50 WIB	Wahyuni Kurniati	PENGGERAK	KADER KHUSUS	KELOMPOK DALAM TIM	DALAM KEANGGOTAAN KADER KHUSUS	KADER KHUSUS
5	09/08/2022 16:28:50 WIB	Wahyuni Kurniati	PENGGERAK	KADER KHUSUS	KELOMPOK DALAM TIM	DALAM KEANGGOTAAN KADER KHUSUS	KADER KHUSUS

Google Forms interface showing the "CILAYUNG FORMULIR BUKU DAFTAR ANGGOTA TIM PENGGERAK PKK DAN KADER" form.

Formulir ini ditujukan kepada siapa saja yang menjadi anggota Tim Penggerak PKK, Kader Umum, dan Kader Khusus di Desa Cilayung, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang. Mohon untuk menyiapkan file PAS FOTO BEBAS RAPI sebelum melakukan pengisian. Pengisian hanya bisa dilakukan 1 kali. Pengisian menggunakan HURUF KAPITAL/HURUF BESAR. Terima kasih dan selamat mengisi.

Form fields include:

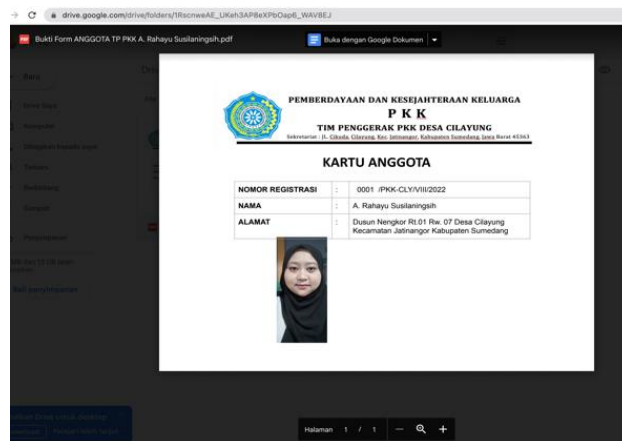
- NAMA
- Jawaban singkat
- Teks jawaban singkat
- Wajib diisi
- JENIS KELAMIN *

Sumber: dok. pribadi

Gambar 4. Pelatihan Pengisian Google Form dan Bukti Form yang telah terisi

5. Pembuatan kartu anggota TP PKK dan Kader Desa Cilayung sebagai keluaran dari pengisian Google Form. Setelah berhasil mengisi beberapa formulir online melalui Google Form, peserta diberikan pendalaman bahwa data dari Google Form yang diisi oleh peserta dapat digunakan menjadi informasi kartu anggota TP PKK Desa Cilayung. Setiap peserta secara otomatis menerima kiriman email berupa Kartu Anggota TP PKK Desa Cilayung sesaat setelah berhasil mengisi Google Form tentang Buku Daftar Anggota TP PKK dan Kader. Hal ini merupakan hal baru bagi

anggota TP PKK Desa Cilayung karena sebelumnya belum pernah ada Kartu Anggota TP PKK Desa Cilayung.



Sumber: dok. pribadi

Gambar 5. Contoh Kartu Anggota TP PKK Cilayung

Guna mengetahui akurasi pendampingan pengelolaan administrasi TP PKK Desa Cilayung, penulis membuat indikator rancangan evaluasi kegiatan implementasi peningkatan administrasi yang menjadi acuan apakah kegiatan terlaksana sesuai rencana.

Tabel 2. Implementasi indikator rancangan evaluasi peningkatan administrasi PKK

No	Kegiatan	Rancangan Evaluasi	Ket
1.	Penyusunan bahan implementasi peningkatan pengelolaan administrasi PKK	Bahan tersedia dan dapat diberikan kepada peserta	Terlaksana
2.	Pembukaan Kegiatan Implementasi	Peserta telah mengikuti kegiatan (pengisian daftar hadir)	Terlaksana
3.	Sosialisasi Rencana Induk TP PKK, Strategi Gerakan PKK	Peserta mengetahui tentang Arah dan Tujuan dari Gerakan PKK secara Nasional (tanya jawab).	Terlaksana
4.	Tutorial Pengisian Administrasi 6 (enam) buku wajib TP PKK	Peserta dapat mengisi 6 (enam) buku wajib TP PKK (dokumentasi kegiatan pencatatan oleh peserta)	Terlaksana
5.	Pendampingan pembuatan Google Form untuk membantu administrasi TP PKK	Peserta memiliki akun google dan dapat mengoperasikan google form sesuai dengan kebutuhan melalui gadget yang dimiliki oleh peserta (dokumentasi dan contoh google form yang dibuat oleh peserta)	Terlaksana
6.	Penyusunan Laporan Hasil Kegiatan	Penulis telah menyelesaikan laporan kegiatan untuk disampaikan kepada Desa (laporan tersedia).	Terlaksana

Sumber: diolah peneliti

Tingkat keberhasilan dari kegiatan ini dilihat dari respon positif peserta dengan melakukan diskusi selama pemateri masih menyampaikan materinya. Selain itu, juga disiapkan adanya kuesioner yang memotret bagaimana pelaksanaan kegiatan dari sisi peserta yaitu anggota PKK Desa Cilayung.

4. Kesimpulan

Pengelolaan administrasi PKK Desa Cilayung terutama pengisian 6 (enam) buku wajib administrasi belum dilaksanakan secara digital. Pengisian buku administrasi masih dengan cara manual, yaitu mengisi langsung pada buku administrasi. Faktor faktor yang dapat membantu pada peningkatan kapabilitas melek digital dalam pengelolaan administrasi pada anggota PKK Desa Cilayung antara lain:

- a. Keanggotaan PKK Desa Cilayung didominasi oleh ibu rumah tangga yang memiliki waktu lebih fleksibel.
- b. Anggota PKK Desa Cilayung juga didominasi oleh Generasi X, generasi *digital immigrant*, yang tingkat adaptasinya terhadap perubahan teknologinya tinggi.
- c. Penggunaan digital dalam kehidupan sehari-hari telah menjadi bagian dari kultur mereka yang berdomisili di pedesaan, khususnya Desa Cilayung.
- d. Hasil Survei Indeks Literasi Digital Nasional 2021, persentase perempuan yang menggunakan internet lebih tinggi daripada pria.

Sementara itu, untuk faktor yang dapat menghambat peningkatan pengelolaan administrasi antara lain:

- a. Sebagian besar anggota TP PKK Desa Cilayung yang bertugas sebagai pengelola buku administrasi belum mampu mengoperasikan *Microsoft Office* dan *Google Form* untuk alat bantu digitalisasi administrasi PKK.
- b. Sarana dan prasarana yang disiapkan untuk operasional kegiatan PKK Desa Cilayung belum maksimal, seperti internet yang stabil dan anggaran operasional yang tercukupi.
- c. Adanya isu kesenjangan digital yang masih berbasis gender, terlebih dialami oleh perempuan yang berada di wilayah pedesaan serta kelompok lanjut usia.

Upaya peningkatan pengelolaan administrasi PKK Desa Cilayung adalah: 1) Sosialisasi buku pedoman administrasi PKK; 2) Pembuatan alamat email PKK Desa Cilayung; 3) Pembuatan link Google Form Administrasi PKK Desa Cilayung; 4) Pelatihan pengisian

Google Form. Sebagai saran kedepannya, dari segi kapabilitas peserta, selain diharapkan lebih proaktif untuk dalam meningkatkan pemahaman dan wawasan yang berhubungan dengan administrasi PKK dan operasionalisasi teknologi pendukung (*Microsoft Office, Google Form, Google Drive*), juga perlu adanya penambahan anggota TP PKK dan Kader yang mengerti teknologi.

5. Daftar Pustaka

- Ahmad, Badu. 2008. Kondisi Birokrasi Di Indonesia Dalam Hubungannya Dengan Pelayanan Publik.
- Annur, Cindy Mutia. 2022. *Literasi Digital Perempuan Indonesia Belum Setara dengan Laki-Laki*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/14/literasi-digital-perempuan-indonesia-belum-setara-dengan-laki-laki>
- Arini Sulistyowati and Mahdian Noor. 2022. The Effectiveness Model of PKK Institutional Empowerment in Women and Community Empowerment in Gubeng District, Surabaya City. *Jurnal Administrasi Publik*. DOI: <https://doi.org/10.30996/dia.v20i01.5744>
- Dyah Retno Puspita, Rin Rostikawati, Pawrtha Dharma. 2019. Management of the Family Empowerment and Welfare Organization to Prevent Divorce in Cilacap Regency. *Mediterranean Journal of Social Sciences*. Doi: 10.2478/mjss-2019-0031
- Ekaningsih, Nur, Swantyka Ilham Prahesti, and Mega Mulianing Maharani. 2022. "Pendampingan Pemanfaatan Google Form Untuk mendukung administrasi pkk kelurahan beji kecamatan ungar antimur." *Jurnal Budimas* 04(01).
- Esabella, Shinta, Miftahul Haq, M. Julkarnain, and Informasi Artikel. 2022. "Tata Kelola Administrasi PKK Desa Dengan Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Web The Administrative Governance of PKK Villages with Development of a Web-Based Information System." 21(3):513–24. doi: 10.30812/matrik.v21i3.1428.
- Gatra, Sandro. 2022. "Adaptasi Digital Generasi X dalam Proses Omnichannel" ..
- Ghea Edsanty and Jalius. 2022. Empowerment of Family Welfare (PKK) in Gender-Based Families Economic Empowerment in Rao District. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*.
- Gobel, Lisda van. 2016. "Kinerja Pengurus Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Di Kelurahan Bolihuangga Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo." *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik* III(2).

- Hanis, Nikma Wahyuni, and Atika Marzaman. 2020. "Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Kecamatan Telaga." *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)* 8(2):123. doi: 10.31314/pjia.8.2.123-135.2019.
<https://sumedangkab.go.id/profil>. 2022. "Profil - Kabupaten Sumedang."
- Karzum Zain, Abd. Ham Isa, Misran Rahman, Abdul Rahmat. 2020. Empowerment of Women Through Family Welfare Programs (PKK) Based on Gender Equality in Nauru Wife in Payunga Village Batudaa Gorontalo District. *International Journal of Innovations in Engineering Research and Technology (IJIERT)*
- Ketut Winaya, I., MR Khairul Muluk, and Ratih Nurpratiwi. 2013. "Professionalism of Officials Bureaucracy (Studies In Kintamani District, Bangli Regency, Bali)." 16(2).
- Lidwina, Andrea. 2021. *Ibu di Indonesia Habiskan Waktu Tiga Jam Bermedia Sosial*.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/13/ibu-di-indonesia-habiskan-waktu-tiga-jam-bermedia-sosial>
- Marianata, Anita, and Yorry Hardayani. 2019. "Mimbar Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik Retrospeksi Reformasi Desa."
- Muhammad Fatah. 2020. Empowerment of Women Through Organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (Family Welfare and Empowerment Organization) in the Family Income Development Program in Banjarbaru City, Indonesia. *European Journal of Political Science Studies*. Doi : 104687/ejpss.v3i2.838
- Muh. Sadri Kahar Muang, Muzayyah Jabani, Arvita Putri. 2021. *Empowering Role of Family Welfare (PKK) in Improving The Quality of Life in The Rinding Allo Village, North Luwu*. *Journal of Islamic Economic and Business*. doi: 10.24256
- Nina Rosa Riana, Sjamsiar Sjamsuddin, and Ainul Hayat. 2015. "Pelaksanaan Peran Tim Penggerak Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Dalam Memberdayakan Perempuan (Studi Tentang Program Pendidikan Dan Keterampilan Di Kecamatan Kaliori, Kabupaten Rembang)." *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 2(5):851–56.
- Novianti, Dewi, Siti Fatonah. 2019. *Budaya Literasi Media Digital pada Ibu-Ibu Rumah Tangga*. *Jurnal Antropologi Isu-Isu Sosial Budaya* Vol. 21 No 02.
- Pasolong, Harbani. 2011. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta
- Poerwadarminta, W.J.S (1991), *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta
- Rahim, Revita. 2022. Peran Perempuan dalam Literasi Digital Indonesia.
<https://lan.go.id/?p=9994>
- Ramdhani, Gilar. 2022. "Obrolan Santai Kader Inspiratif PKK Angkat Masalah Tertib Administrasi - News Liputan6.Com."

- Rangkuti, Freddy. 2006. Teknik Mengukur dan Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan. Jakarta : Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Siagian. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Simanjuntak, Pastima, and Koko Handoko. 2019. “Pembinaan Administrasi Dan Dokumentasi Dengan Memanfaatkan Software Application.” *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal* 2(2):133–36. doi: 10.33330/jurdimas.v2i2.335.
- Sitohang, Sunarsan, and Cecep Endang. 2020. “Batoboh Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Pembinaan Administrasi Dengan Memanfaatkan Software Application.”
- Tambayong, Theresia C. 2016. “1169-Id-Profesionalisme-Birokrasi-Aparat-Pemerintah-Dalam-Pelaksanaan-Pelayanan-Publik-d.”
- Tri Devi Anti dan Novita Mariana. 2022. *Sistem Informasi Tim Penggerak PKK Kelurahan Tambangan Berbasis Website*. Jurnal Ilmiah Elektronika dan Komputer.
- Ulbert Silalahi, 2009, *Studi Tentang Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0/>).